

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan komprehensif atau dikenal dengan *Continuity Of Care* (COC)

merupakan asuhan yang diberikan oleh bidan dimulai pada masa kehamilan sampai dengan menggunakan KB secara berkesinambungan sebagai suatu upaya untuk penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Mas'udah et al., 2023).

Menurut WHO (2024), jumlah kematian ibu masih sangat tinggi mencapai 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Tingginya jumlah kematian ibu di berbagai wilayah di dunia mencerminkan kesenjangan dalam akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan kesenjangan pendapatan. AKI di negara-negara berpendapatan rendah pada tahun 2020 adalah 430 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan 13 per 100.000 kelahiran hidup di negara-negara berpendapatan tinggi. Penyebab kematian tertinggi pada ibu hamil dan persalinan yaitu pendarahan hebat, infeksi setelah melahirkan, tekanan darah tinggi selama kehamilan (preeklamsia dan eklamsia), komplikasi persalinan dan aborsi yang tidak aman.

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Dilihat dari penyebabnya, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2023 disebabkan

oleh hipertensi 412 kasus, perdarahan obstetrik 360 kasus, dan 204 komplikasi obstetrik lain. Berdasarkan data *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN) tanggal 26 Januari 2024 tiga penyebab teratas kematian ibu adalah komplikasi non obstetrik (35,2%), hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas (26,1%), perdarahan obstetric (17,6%), dengan tempat/lokasi kematian tertingginya adalah di Rumah Sakit (91,2%) (Novalina, 2023).

Berdasarkan laporan seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2022 sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Kalbar, 2023). Berdasarkan informasi dari DINKES kota Pontianak, dalam lima tahun terakhir, jumlah kematian ibu telah menunjukkan penurunan. Di tahun 2020, jumlah kematian ibu tercatat sebanyak 5 orang, di mana 3 kasus terjadi pada Wanita berusia 20-34 tahun dan 2 kasus melibatkan wanita berusia di atas 35 tahun. Dari total itu, 4 kasus disebabkan oleh hipertensi terkait kehamilan, 2 karena perdarahan, dan 2 lagi karena alasan lainnya. Data menunjukkan bahwa kematian ibu terjadi di 5 kecamatan di kota Pontianak (Dinkes Kalbar, 2023).

AKB adalah jumlah kematian bayi yang berusia 0 sampai 12 bulan per 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data UNICEF pada tahun 2022 Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia mencapai 2,3 juta kematian sebelum usia satu tahun. Penyebab utama kematian bayi didunia yaitu kelahiran premature dimana bayi lahir sebelum 37 minggu kehamilan, asfiksia neonatorum bayi tidak berpas atau kekurangan oksigen, infeksi neonatal seperti pneumonia dan

meningitis pada bayi baru lahir, BBLR dimana berat badan bayi <2.500 gram, dan komplikasi selama kehamilan atau persalinan.

Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 16,85 anak per 1.000 kelahiran di Indonesia. Penyebab utama kelahiran premature, asfiksia neonatorum, BBLR, Pneumonia dan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan kurangnya perawatan bayi baru lahir (Permata Sari et al., 2023). Angka Kematian Bayi (AKB) di Kalimantan Barat sebesar 17,47 anak per 1.000 kelahiran dimana penyebab utamanya yaitu asfiksia saat lahir, pneumonia, infeksi neonatal, diare, malaria dan campak, dan mal nutrisi (Risky, 2025). Data AKB dari Dinas Kesehatan Kota Pontianak pada tahun 2023 Kota Pontianak mencapai angka 7.59% per 1.000 kelahiran hidup penyebab utama yaitu asfiksia neonatorum, BBLR, kelainan kongenital dan tetanus neonatorum (Rahmi, 2021).

Upaya yang diterapkan Pemerintah untuk mengurangi Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Indonesia oleh pemerintah melibatkan penyelenggaraan layanan kebidanan yang menyeluruh (*Continuity Of Care*).

Layanan ini diberikan secara komprehensif mulai dari perawatan antenatal, persalinan, pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, imunisasi hingga program kontrasepsi. Standar pelayanan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan risiko selama kehamilan sejak trimester pertama, menghindari timbulnya masalah selama kehamilan, dan memberikan penanganan yang cepat pada kehamilan yang mengalami komplikasi (Hariati, 2023).

Peran Masyarakat dalam Menangani AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi) sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keselamatan ibu dan bayi, baik selama kehamilan, persalinan, maupun masa nifas dan neonatal. Masyarakat juga dapat ikut serta dalam menyebarkan informasi tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan (ANC), persalinan di fasilitas kesehatan, dan imunisasi bayi (Pratiwi, 2020).

Peran bidan dalam penurunan AKI dan AKB antara lain memberikan pelayanan yang berkesinambungan berfokus pada aspek pencegahan melalui pendidikan kesehatan dan konseling, promosi kesehatan, pertolongan persalinan normal dengan berlandaskan kemitraan dan pemberdayaan perempuan serta melakukan deteksi dini pada kasus resiko AKI dan resiko AKB (Pabidang, 2024).

Tinjauan Islam terhadap penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi)

QS Al-Maidah: 32

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَاتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ تَقْسِيسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَانَمَا قَاتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَانَمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَنَّهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

"Oleh karena itu, Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa siapa yang membunuh seseorang bukan karena orang itu membunuh orang lain atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan dia telah

membunuh seluruh manusia. Dan barang siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan seluruh manusia."

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R selama masa kehamilan hingga ber KB dengan pendekatan 7 langkah Varney dan SOAP yang meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan keluarga berencana untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R di Kota Pontianak".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R di Kota Pontianak?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dan By. R di Kota Pontianak

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui konsep asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R di Kota Pontianak.
2. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. R dan By.

Ny. R di Kota Pontianak.

3. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. R dan By. Ny. R di Kota Pontianak.
4. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. R dan By. Ny. R di Kota Pontianak
5. Untuk menganalisis konsep teori dengan kasus pada Ny. R dan By. Ny. R di Kota Pontianak

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Subjek

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan pasien terhadap pentingnya asuhan kebidanan yang tepat, aman, dan berkesinambungan melalui asuhan kebidanan komprehensif.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian asuhan kebidanan komprehensif untuk dijadikan masukan serta bahan tambahan materi yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa Politeknik Aisyiyah Pontianak.

3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini bidan dapat meningkatkan kemampuan dalam setiap pelayanan yang telah dilakukan menjadi tolak ukur pengembangan skill dalam memberikan pelayanan yang baik.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.

R dan By. Ny. R.

2. Ruang lingkup waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dan By Ny. R dilakukan dari

inform consent 20 Agustus 2024 sampai 17 Desember 2024.

3. Ruang lingkup tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu di puskesmas Perumnas 1, RSUD Sultan Syarif Muhammad Alkadri Kota Pontianak, RS Bhayangkara, dan dirumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dan By Ny. R di Kota Pontianak ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dinda 2023	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. P dan By. Ny. P di Praktik Mandiri Bidan Eqka Hartikasih Kota Pontianak.	Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan dengan pendokumentasi mengggunakan SOAP.	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. P dan By. Ny. P dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup dengan manajemen

				kebidanan varney.
2.	Nisa, Khoirun 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ambawang	Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan dengan pendokumentasian menggunakan SOAP.	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup dengan manajemen kebidanan 7 varney.
3.	Lestari, Indah 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. A di Klinik Bersalin Harapan Bunda Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah	Penelitian ini dilakukan menggunakan metode case studi, teknik pengumpulan data asuhan kebidanan ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder.	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. A dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup dengan manajemen kebidanan 7 varney.

Sumber: Dinda,2023, Khoirun Nisa,2022, Indah Lestari,2022.

Penelitian yang akan dilakukan berhubungan dengan perawatan kebidanan menyeluruh selama persalinan yang normal. Penelitian ini mengkaji mengenai cara perawatan kebidanan yang komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R di Kota Pontianak.

Perbedaan antara studi di atas dan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah dalam hal lokasi, subjek, durasi, dan tahun penelitian. Sementara itu, persamaannya dengan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan dan hasil yang diperoleh.